



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
dr. LOEKMONO HADI  
Jl. dr. Lukmonohadi No. 19 Kudus

## PROSEDUR PENANGANAN GEMPA BUMI (KODE HIJAU)

No Dokumen  
390/955/37.  
01-01/2019

No Revisi

Halaman  
1/6

### STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit  
16 September  
2019

Ditetapkan  
DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH  
dr. LOEKMONO HADI  
  
dr. ABDUL AZIZ ACHYAR M.Kes  
Rebina Utama Muda  
NIP. 19620716 199503 1 004

#### Pengertian

Kejadian gempa yang terjadi di dalam rumah sakit pada waktu tertentu, di mana terdapat ancaman kesehatan atau ancaman kematian pada pasien yang sedang dirawat dan keluarga pasien yang sedang menunggu.

#### Tujuan

1. Menyelamatkan pasien dan keluarga penunggu pasien dengan melindungi diri dibawah lindungan benda keras.
2. Melakukan evakuasi secepat mungkin untuk mengurangi kecacatan dan kematian setelah gempa dirasa berhenti.
3. Melakukan evakuasi pasien dan keluarganya menuju titik kumpul.
4. Menempatkan pasien ketempat perawatan sementara.
5. Melakukan pemindahan perawatan ketempat perawatan yang memungkinkan.

#### Kebijakan

Peraturan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi Nomor : 07 Tahun 2019 tentang Kebijakan Kesehatan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Loekmono Hadi

#### Prosedur

- Petugas bangsal yang merasakan adanya gempa :
1. Segera memastikan adanya guncangan gempa dengan bertanya pada orang disekitarnya dan memperhatikan gerakan benda-benda disekitarnya.
  2. Mematikan seluruh alat listrik
  3. Menyelamatkan pasien dan keluarga penunggu



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
dr. LOEKMONO HADI  
Jl. dr. Lukmonohadi No. 19 Kudus

## PROSEDUR PENANGANAN GEMPA BUMI (KODE HIJAU)

No Dokumen  
390/955/37.  
01-01/2019

No Revisi

Halaman  
2/6

### Prosedur

- pasien dengan melindungi diri dibawah lindungan benda keras.
4. Mengecek kondisi gedung secara cepat. Ketentuan sederhana yang dapat dijadikan patokan antara lain :
    - a. Jika tidak terjadi keretakan/kerusakan pada struktur bangunan, maka penghuni bangunan tidak perlu dievakuasi
    - b. Jika terdapat retakan pada dinding namun tidak sampai ke palang atas maka penghuni bangunan tidak perlu dievakuasi.
    - c. Jika terdapat keretakan pada tiang maka semua penghuni bangunan harus dievakuasi.
  5. Segera mempersiapkan proses evakuasi pasien berupa :
  6. Menghitung jumlah pasien
  7. Membagi pasien menurut katagori ketergantungan kepada petugas (contoh : pasien yang bisa jalan sendiri, pasien yang bisa ditolong dengan satu petugas, dsb)
  8. Melaporkan kepada Satpam tentang adanya gempa dengan menyebutkan KODE HIJAU

#### Satpam:

1. Menerima laporan dan ditulis secara cepat pada buku laporan kejadian.
2. Melaporkan kepada IPS tentang adanya gempa sekaligus membantu para petugas IPS melakukan pengecekan kondisi gedung-gedung.
3. Menyebarkan perintah kepada anggota Satpam pada pos-pos untuk mengecek kondisi bangunan bersama petugas IPS dan segera melaporkan kondisi masing-masing gedung kepada pos induk melalui radio komunikasi.
4. Segera melaporkan kepada pengamat jaga serta meminta Tim HDP IGD serta petugas dari bangsal terdekat untuk menuju lokasi area titik



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS  
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH  
dr. LOEKMONO HADI  
Jl. dr. Lukmonohadi No. 19 Kudus

## PROSEDUR PENANGANAN GEMPA BUMI (KODE HIJAU)

No Dokumen  
390/099/37.  
01.01/2019

No Revisi

Halaman  
3/6

### Prosedur

kumpul gedung-gedung berlantai lebih dari tiga (kelas III, Paviliun Garuda, Rehabilitasi Medik) atau gedung yang terkena dampak nyata dari gempa guna membantu proses evakuasi.

5. Segera menutup gerbang masuk dan membuka gerbang keluar bagi pengunjung.
6. Mengosongkan area titik kumpul. Lakukan tindakan yang diperlukan untuk mengosongkan area titik kumpul (contoh : memecah kaca jendela mobil untuk memindahkan mobil yg berada di area titik kumpul).
7. Memasukkan mobil pemadam, polisi dan ambulans RS lain (baik yang mengantar pasien baru maupun membantu evakuasi).
8. Segera menuju lokasi gedung yang terkena gempa untuk membantu proses evakuasi dan menjaga keamanan lokasi gempa dengan garis pembatas dari tali dan lokasi titik kumpul serta mengamankan jalur evakuasi
9. Selama proses evakuasi pos satpam tidak boleh kosong

#### Pengamat (Tim HDP)

1. Segera menuju lokasi gedung yang terkena gempa dan langsung bertindak selaku pimpinan penanggulangan gempa di rumah sakit sementara dalam memimpin proses evakuasi.
2. Segera menghitung jumlah pasien yang dirawat sebelum dan setelah proses evakuasi ke titik kumpul.
3. Membagi pasien dari titik kumpul menuju ruang rawat sementara yang terdekat dan memungkinkan serta IGD bagi pasien dengan penurunan kondisi atau RS lain. Jika diluar jam kerja dapat dipikirkan menggunakan IRJA lantai dasar guna tempat rawat sementara.

Handwritten text at the top of the page, possibly a title or header.

First block of handwritten text in the middle section.

Second block of handwritten text in the middle section.

Third block of handwritten text in the middle section.